

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada langsung di lapangan untuk mengumpulkan data serta memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.¹ Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung ke MI di kecamatan Undaan Kudus untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari media sosial terhadap perilaku menyimpang siswa.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran terhadap variabel-variabel tertentu dengan menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis terhadap apa yang ingin di ketahui.² Sedangkan jenis pada penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu dilakukan untuk membuat generalisasi dari pengamatan menjadi kesimpulan yang umum dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian.³ Penelitian survey dilakukan untuk mencari pengaruh media sosial terhadap perilaku menyimpang di MI Kecamatan Undaan Kudus.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang digunakan untuk penelitian dengan karakteristik tertentu sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga peneliti mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Sampel adalah bagian yang diambil untuk penelitian dari populasi.⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* yaitu

¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 24

² Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri, 2009), 11

³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 43

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 148

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 149

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan siswa yang hanya mempunyai perilaku menyimpang saja.

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan yang sudah ditetapkan oleh peneliti, selanjutnya dipelajari dan memperoleh informasi kemudian dibuat kesimpulan.⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahnya variabel dependen.⁸ Dalam penelitian ini variabel independen adalah media sosial sebagai variabel (X).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku menyimpang sebagai variabel (Y).

D. Variabel Operasional

Dalam penelitian ini variabel operasional digunakan untuk memberikan penjelasan tentang kedua variabel, yang gunanya untuk mempermudah dalam memahami dan menghindari dari kesalah pahaman, sehingga dalam hal ini peneliti membatasi dari kedua variabel tersebut sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

1. Media Sosial

Media sosial adalah media sosial adalah sebuah media online yang dapat digunakan untuk mencari berbagai informasi, menambah wawasan pengetahuan, berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, serta sarana hiburan untuk menyalurkan hobi melalui berbagai aplikasi yang ada di media sosial. Adapun indikator dari media sosial adalah:

- Alokasi waktu mengakses media sosial.
- Kegunaan media sosial.
- Dampak positif negatif yang ditimbulkan dari media sosial.

2. Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan maksud melanggar aturan, norma, nilai bahkan hukum yang sudah ditentukan. Perilaku dikatakan menyimpang apabila telah merugikan orang lain dan diri sendiri. Adapun indikator dari media sosial adalah:

- Melakukan perbuatan menyimpang dilingkungan sekolah.
- Melakukan perbuatan menyimpang dilingkungan masyarakat.
- Melakukan perbuatan menyimpang norma agama.
- Melakukan perbuatan menyimpang norma sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data di lapangan, yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang diteliti agar dijawab sesuai dengan keadaan yang mereka alami.¹⁰ Angket

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 230

digunakan untuk memperoleh data dari kedua variabel yaitu media sosial dan perilaku menyimpang. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, dimana angket tersebut sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang sudah disediakan, kelebihan angket tertutup yaitu memudahkan responden dalam menjawab, serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari hasil angket yang terkumpul.¹¹

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden yang akan diteliti.¹² Jenis yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang sifatnya bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai bahan wawancara untuk memperoleh data.¹³

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala madrasah untuk membantu peneliti dalam mencari responden yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu mencari siswa dalam kategori menyimpang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk gambar.¹⁴ Dalam penelitian ini dokumen yang di maksud adalah foto yang berkaitan dengan pelaksanaan wawancara dengan kepala madrasah serta aktivitas peserta didik saat mengisi angket.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Dari angket tersebut nantinya akan diperoleh hasil data kuantitatif dari variabel media sosial

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 232

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 224

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 228

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

dan perilaku menyimpang. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Dimana masing-masing angket terdiri dari 20 item pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu.
- b. Sering.
- c. Kadang-kadang.
- d. Tidak Pernah.

Angket dari kedua variabel yang digunakan peneliti memiliki kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
Media Sosial (X)	a. Alokasi waktu mengakses media sosial.	1.
	b. Kegunaan media sosial.	2, 7, 8, 9, 14, 18.
	c. Dampak positif negatif yang ditimbulkan dari media sosial.	3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20.
Perilaku Menyimpang (Akhlak) (Y)	a. Melakukan perbuatan menyimpang dilingkungan sekolah.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.
	b. Melakukan perbuatan menyimpang dilingkungan masyarakat.	8, 9, 10, 11.
	c. Melakukan perbuatan menyimpang norma agama.	12, 13, 14.
	d. Melakukan perbuatan menyimpang norma sosial.	15, 16, 17, 18, 19, 20.

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data sudah valid atau tidak. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara

data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Adapun rumus koefisien korelasi *product moment pearson* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y), dua variabel yang dikorelasikan.

N = banyak subjek

X = skor butir soal atau skor item pernyataan

Y = total skor¹⁵

Dalam pengujian validitas kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $> r$ tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- Jika r hitung $< r$ tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Peneliti melakukan pengukuran uji validitas pada instrumen Media Sosial kepada responden, berikut ini hasil dari uji validitas pada instrumen Media Sosial:

Tabel 3.2

Hasil Validitas Butir Instrumen Media Sosial

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,785	0,361	Valid
2.	0,791	0,361	Valid
3.	0,687	0,361	Valid
4.	0,733	0,361	Valid
5.	0,648	0,361	Valid
6.	0,702	0,361	Valid

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 255

7.	0,733	0,361	Valid
8.	0,707	0,361	Valid
9.	0,793	0,361	Valid
10.	0,502	0,361	Valid
11.	0,715	0,361	Valid
12.	0,693	0,361	Valid
13.	0,696	0,361	Valid
14.	0,742	0,361	Valid
15.	0,655	0,361	Valid
16.	0,777	0,361	Valid
17.	0,578	0,361	Valid
18.	0,681	0,361	Valid
19.	0,673	0,361	Valid
20.	0,538	0,361	Valid

Dari uji validitas instrumen media sosial diatas diketahui bahwa 20 butir instrumen valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan tidak terdapat butir instrumen media sosial yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan keseluruhan instrumen media sosial sudah valid.

Selanjutnya peneliti melakukan pengukuran uji validitas pada instrumen perilaku menyimpang (akhlak), berikut ini hasil dari uji validitas pada instrumen perilaku menyimpang (akhlak):

Tabel 3.3
Hasil Validitas Butir Instrumen Perilaku Menyimpang

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,718	0,361	Valid
2.	0,694	0,361	Valid
3.	0,711	0,361	Valid
4.	0,780	0,361	Valid

5.	0,645	0,361	Valid
6.	0,797	0,361	Valid
7.	0,595	0,361	Valid
8.	0,794	0,361	Valid
9.	0,856	0,361	Valid
10.	0,778	0,361	Valid
11.	0,807	0,361	Valid
12.	0,785	0,361	Valid
13.	0,717	0,361	Valid
14.	0,680	0,361	Valid
15.	0,656	0,361	Valid
16.	0,533	0,361	Valid
17.	0,699	0,361	Valid
18.	0,657	0,361	Valid
19.	0,705	0,361	Valid
20.	0,766	0,361	Valid

Dari uji validitas instrumen Perilaku Menyimpang (akhlak) di atas diketahui bahwa 20 butir instrumen valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan tidak terdapat butir instrumen media sosial yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan keseluruhan instrumen perilaku menyimpang sudah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur angket yang dilihat dari setiap variabel penelitian. Angket menjadi reliabel jika jawaban dari responden konsisten dari waktu ke waktu.¹⁶ Untuk mengukur uji reliabilitas peneliti menggunakan program Exel. Adapun kriteria reliabilitas instrumen adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tidak reliabel.

Sedangkan kriteria kategori Reliabilitas menurut Guilford adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} 1,00$ reliabilitas sangat tinggi.
- $0,60 < r_{11} 0,80$ reliabilitas tinggi.
- $0,40 < r_{11} 0,60$ reliabilitas sedang.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 203

$0,20 < r_{11} 0,40$ reliabilitas rendah.
 $-1,00 r_{11} 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel).¹⁷

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas pada instrumen Media Sosial:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Instrumen Media Sosial.

Uji Reliabilitas	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	0,926	0,361	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,926 > 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen Media Sosial reliabel dan instrumen dikatakan tingkat reliabilitasnya dalam kategori “sangat tinggi” karena harga r_{11} terletak diantara 0,80-1,00 pada kriteria reliabilitas instrumen.

Selanjutnya peneliti melakukan pengukuran uji reliabilitas pada instrumen Perilaku Menyimpang (akhlak), berikut ini hasil dari uji reliabilitas pada instrumen Perilaku Menyimpang (akhlak):

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Menyimpang.

Uji Reliabilitas	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	0,934	0,361	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,934 > 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen Perilaku Menyimpang (akhlak) reliabel dan instrumen dikatakan tingkat reliabilitasnya dalam kategori “sangat tinggi” karena harga r_{11} terletak diantara 0,80-1,00 pada kriteria reliabilitas instrumen.

¹⁷ Dian Ayunita N.N. Dewi, *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*, (Universitas Diponegoro, 2018), 3

H. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹⁸ Distribusi data normal atau mendekati normal mempunyai kriteria sebagai berikut:

- Jika angka signifikan lebih dari 0,05 maka datanya normal
- Jika angka signifikan kurang dari 0,05 maka datanya tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier (garis lurus) secara signifikan atau tidak. Uji linieritas di uji menggunakan *scatter plot*.¹⁹ Kriteria pengujian linieritas sebagai berikut:

- Jika grafik mengarah ke kanan atas, maka datanya linier.
- Jika grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka datanya tidak linier.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan setelah datanya berdistribusi normal, yang di uji dengan uji homogenitas. Tujuan dari uji homogenitas data ini untuk memastikan kelompok yang di dibandingkan adalah kelompok yang varians homogeny.²⁰ Langkah-langkah pengujian homogenitas dengan uji F sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2, \text{ kedua varians homogen}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2, \text{ kedua varians tidak homogen}$$

¹⁸ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 79

¹⁹ Wahyu Widhiarso, *Uji Linieritas Hubungan*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2010), 2

²⁰ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 89

2) Menentukan nilai uji statistik

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun kriteria dalam penyimpulan uji normalitas ini sebagai berikut:

Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima

5) Memberikan kesimpulan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya kedua kelompok tersebut memiliki varians yang sama, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya kedua kelompok tersebut memiliki varians yang berbeda.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah langkah pertama penelitian dengan memasukkan hasil angket ke dalam data distribusi frekuensi.²¹ Selanjutnya data yang di dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik, dimana setiap pilihan jawaban dengan pernyataan positif masing-masing diberi nilai 4 sampai 1, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif diberi nilai mulai 1 sampai 4, adapun penilainnya adalah:

- Jawaban selalu mendapat nilai 4
- Jawaban sering mendapat nilai 3
- Jawaban kadang-kadang mendapat nilai 2
- Jawaban tidak pernah mendapat nilai 1

²¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 21

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis yang sudah di ajukan peneliti dapat diterima kebenarannya atau tidak. Setelah data dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi selanjutnya dihitung lebih lanjut dengan mengkaji hipotesis. Analisis yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah analisis uji hipotesis asosiatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus regresi sederhana yaitu:²²

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = angka variabel terikat yang di proyeksikan

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas

selanjutnya mencari nilai a dan b dari rumus di atas, yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mencari korelasi variabel terikat dan bebas menggunakan rumus korelasi yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi product moment antar variabel x dan y

X : Variabel media sosial

Y : Variabel perilaku menyimpang

XY : Perkalian antara X dan Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 262

Σ : Jumlah²³

3. Uji t

Untuk mencari pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan rumus uji t yaitu:²⁴

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk mengetahui lebih lanjut dari uji hipotesis. Hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan t hitung yang diperoleh dengan t tabel dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 255

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 261